

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berfokus pada konsekuensi yang ditampilkan dalam bentuk angka kemudian digambarkan secara deskriptif (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024). Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan temuan namun jenis penelitian ini juga menggambarkan deskripsi tentang penemuan tersebut (fauzy, 2019). Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Andriani & Wahid, 2019). Maka dari itu penelitian yang akan dijelaskan yaitu penelitian yang memiliki hubungan dengan elemen kemudahan akses, risiko dan kepercayaan terhadap keputusan pengguna.

3.2 Sifat Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada replikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya namun hal ini menggunakan subjek, variabel, serta waktu yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih pengguna yang telah menggunakan *E-Wallet* Dana saat ini atau sebelumnya dengan objek penelitian yaitu mahasiswa di kota Batam

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini dilakukan selama lima bulan yaitu pada bulan Maret

hingga bulan Juli. Adapun jadwal penelitian akan dirangkum kedalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																		
		Maret			April			Mei			Juni			Juli						
	Pengajuan Judul	■																		
	Studi Pustaka		■	■	■	■	■													
	Metodologi Penelitian				■	■	■	■	■											
	Penyebaran Kuesioner							■	■	■	■	■								
	Analisis Data dan Pengolahan											■	■	■	■	■				
	Laporan Akhir																■	■	■	■

3. 4 Populasi dan Sampel

3. 4. 1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang telah ditetapkan (Machali, 2021). Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) populasi merupakan suatu tempat general yang memiliki kapasitas serta karakter tertentu yang di tentukan oleh peneliti lalu di buatlah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Populasi atau kelompok responden merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pengguna *E-Wallet* Dana bagi mahasiswa kota Batam yang pernah melakukan transaksi pada *E-Wallet* Dana sebagai media online namun tidak diketahui jumlah

populasinya (*unknown population*).

3.4.2 Teknik Penentuan besar Sampel

Pengambilan sampel harus dilakukan dengan berbagai rupa untuk memperoleh sample yang bisa memberi gambaran terhadap keadaan populasi yang sebenarnya (Machali, 2021). Ketika jumlah populasi yang sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh dikarenakan terkait adanya masalah waktu tenaga serta dana maka perlu dilakukan penentuan sampel (Adnyana, 2021). pada penelitian ini populasi objek tidak diketahui jumlahnya maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Rumus 3. 1 Penentuan sampel

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z_{α} = nilai yang di peroleh dari normalitas tingkat keyakinan

e = Kesalahan penarikan sampel

2σ = Standar Deviasi

Pada penelitian ini adaapun tingkat keyakinan yang ditentukan yaitu 95% maka diperoleh nilai Z_{α} 0, 05 adalah 1, 96 serta standar deviasi (σ) = 0, 25. Tingkat kesalahan dalam penarikan sampel di tentukan sebesar 5% atau 0, 05 maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat di tentukan jumlah sampelnya yaitu :

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan rumus tersebut , besar nilai sampel adalah 100 orang.

3. 4. 3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Non probability sampling yaitu sebuah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan sebuah peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota pada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dari penelitian ini yaitu:

1. Pria dan waniita yang memiliki usia 17 tahun higga usia 30 tahun
2. Responden yang pernah menggunakan *E-Wallet* dana atau sedang menggunakan *E-Wallet* dana
3. Mahasiswa kota batam.

3. 5 Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari pengguna atau sedang menggunakan *E-Wallet* dana oleh mahasiswa kota batam dengan melakukan penyebaran kuisisioner.
2. Data sekunder atau data eksternal adalah data yang diperoleh dari website dana.id, buku, jurnal dan penelitian sebelumnya.

3. 6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Metode ini merupakan suatu metode yang sangat independen terhadap metode analisis dataa atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan akan dilakukan pengujian hipotesis atau untuk menjaab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Finamore et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam melakukan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dengan responden yang cukup banyak.dengan memakai skala likert yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap reaksi dari responden. Beberapa kategori skala likert adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral = 3
4. Setuju = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

3. 7 Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang beraasal dari objek atau kegiatan yang memilik ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (sugiyono 2020:38)

3. 8. 1 Variabel Independen

Variabel bebas pada penelitian akan memberikan makna sebagai variabel yang

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Kemudahan Akses (X1) Risiko (X2), Kepercayaan (X3).

3. 8. 2 Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang bisa terpengaruh jika adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu Keputusan Pengguna (Y).

Tabel 3. 2 Operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kemudahan akses (X1)	Kemudahan adalah sejauh mana seseorang akan percaya terhadap penggunaan alat teknologi tanpa mengalami kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2. Dapat dikontrol (<i>controllable</i>) 3. Mudah digunakan (<i>ease to use</i>) 4. Jelas dan dapat dipahami 	Likert
Risiko (X2)	Risiko adalah adanya kekuatan melindungi data penggunaan dari kejahatan seperti penipuan atau pencurian dalam bisnis perbankan secara online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 	Likert
Kepercayaan (X3)	Tingkat kepercayaan pengguna e-wallet ketika provider <i>E-Wallet</i> di percaya memiliki keandalan dan integritas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan/keandalan 2. Integritas 3. Kemurahan hati 	Likert
Keputusan	Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalann masalah 	Likert

pengguna (Y)	penggunaan yaitu suatu proses integrasi yang digunakan untuk melakukan kombinasi pengetahuan serta melakukan evaluasi dua atau lebih kemudian memilih salah satu diantaranya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Perilaku pasca penggunaan 	
--------------	---	--	--

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu data dikumpulkan, di olah dan di sajikan lalu di analisis dan di tarik sebuah kesimpulan. Untuk pengintegrasiaannya dengan menggunakan rentang skala. Adapun rumus dari rentang skala yaitu:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang skala

Keterangan:

RS = Rentang skala

N = Jumlah responden

M = jumlah pilihan jawaban

3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas data yang akan diterima oleh responden yaitu dengan menggunakan 2 metode:

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yaitu suatu statistik yang memiliki fungsi instrument di nyatakan valid atau tidak valid. Untuk melakukan perhitungan uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment atau di sebut juga sebagai korelas pearson. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 3 Korelasi Pearson

Ket:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian antara variabel X dan Y

Σx = jumlah dari kuadrat nilai X

Σy = jumlah kuadrat nilai Y

Σx^2 =Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Σy^2 =Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Pada pengujian ini yang akan di perhatikan yaitu r hitung dan r tabel

1. Jika r hitung > rtable maka valid
2. Jika r hitung < r table maka tidak valid

3. 8. 2. 2 Uji Realibilitas Data

Pengukuran ini dilakukan unntuk mengetahui bahwa hasil pengukuran tetap konsisten meskipun di ulang berkali-kali. Adapun rumus yang digunakan yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_i^2} \right]$$

Rumus 3. 4 Uji Realibilitas Data

KET:

R11 = reliabilitas yang dicari

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma\sigma^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ^2 = variansi total

3. 8. 3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini akan memberikan kepastian dalam estimasi. adapun pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastitas.

3. 8. 3. 1 Uji Normalitas

uji normalitas yaitu pengujian dengan model regresi variabel terikat dan variabel bebayang memiliki distribusi apakah normal atau tidak. Jika model regresi terdistribusi maka model tersebut dikatakan sebagai model regresi yang baik (Mardiatmoko, 2020)

3. 8. 3. 2 Uji Multikolineritas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat variabel korelasi antara variabel bebas dan dependent. Untuk mendeteksi hal tersebut menggunakan variance Inflating Factor (VIF) dan adapun yang menjadi laan yaitu nilai *tolarance*. Jika varibel bebas memiliki tolerance >0,1 dan

nilai VIF<10 maka dikatakan tidak memiliki gangguan.

3. 8. 3. 3 Uji Heteroskedasitas

Uji ini dilakukan untuk melakukan pengujian apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak ada heteroskedasitas maka ketentuan regresinya baik.

3. 8. 4 Uji Pengaruh

3. 8. 4. 1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui hubungan sebab akibat Y sebagai variabel dependen dengan yang berhubungan dengan variabel bebas. Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Liner Berganda

Ket :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

x1,x2 = variabel bebas

3. 8. 4. 2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai R² mendekati 1, maka disebut dengan model regresi yang baik.

3. 8. 5 Uji Hipotesis

3. 8. 5. 1 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap dependen, dengan kriteria

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dengan nilai sig 0.05 maka H_a di terima dan H_o di tolak, yang berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dengan nilai sig 0.05 maka H_o di terima, H_a di tolak, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3. 8. 5. 2 Uji F

Uji ini dilakukan apakah variabel bisa berfungsi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji F yaitu:

1. Jika $f_{hitung} > f_{table}$ dengan nilai sig 0.05 maka H_o di terima, H_a di tolak, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{table}$ dengan nilai sig 0.05 maka H_o di tolak, H_a di terima yang berarti variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap Variabel dependen.